

# newsletter

Tanhana Dharma Mangrva | edisi 169, Agustus 2023



## Lemhannas RI Dukung Indonesia Agar Terus Melaju Untuk Indonesia Maju



**Ikatan Alumni ITB dan BPJS Ketenagakerjaan Ikuti Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Lemhannas RI**



**Seminar Nasional Transformasi Digital Indonesia 2045**



**Dukung Konektivitas ASEAN, PPRA 65 Lemhannas RI Gelar Seminar Nasional**

## Daftar Isi

- 2 Ikatan Alumni ITB dan BPJS Ketenagakerjaan Ikuti Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Lemhannas RI
- 3 Gubernur Lemhannas RI Paparkan Dinamika Geopolitik Mineral
- 4 Beri Ceramah Kepada Peserta PPRA 65, Dirut BPJS Kesehatan Bahas Jaminan Kesehatan Nasional
- 5 Lemhannas RI Selenggarakan FGD Penyelesaian Sengketa Batas Laut Antara Indonesia Dan Malaysia
- 6 Seminar Nasional Transformasi Digital Indonesia 2045
- 7 Gubernur Lemhannas RI Bahas Geo V Dalam Simposium Internasional XV PPI
- 8 Nota Kesepahaman Lemhannas RI dengan CGSI
- 8 Audiensi FQHSE BUMN Konstruksi Lemhannas RI Dukung Indonesia Agar Terus Melaju Untuk Indonesia Maju
- 9 Lemhannas RI Berikan Penataran bagi Istri dan Suami Peserta PPRA 65
- 11 Wakil Gubernur Lemhannas RI Mengimbau Istri/Suami Peserta PPRA 65 Agar Bijak Menempatkan Diri
- 12 Dukung Konektivitas ASEAN, PPRA 65 Lemhannas RI Gelar Seminar Nasional

## Tim Redaksi

Penanggung Jawab **Suratno**  
Redaktur **Kusyuwono**  
Penyunting/Editor **Bambang Iman Aryanto**  
Pembuat Artikel **Naomi Augustina**  
Penerjemah **Magista Dian Fitrilia, Dwi Ariyani**  
Desain Grafis **Arini Maulidia**  
Fotografer **Angga Mitra Tama**  
Sekretariat **Maulida Arbaningsih**

## Alamat Redaksi

Biro Humas Settama Lemhannas RI,  
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10,  
Jakarta Pusat, 10110

Telp. (021) 3832470  
Email [redaksihumaspubbit@gmail.com](mailto:redaksihumaspubbit@gmail.com)  
Instagram: @lemhannas\_ri  
Facebook: @lembagaketahanannasionalri  
Twitter: @LemhannasRI  
Youtube: Lemhannas RI  
TikTok: @lemhannas\_ri



<https://www.lemhannas.go.id>



# Ikatan Alumni ITB dan BPJS Ketenagakerjaan Ikuti Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Lemhannas RI

Senin

24  
07/2023

**JAKARTA** - Sebanyak 109 peserta yang berasal dari Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung (IA ITB) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mengikuti Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Lemhannas RI selama tujuh hari dimulai dari Senin, (24/7) sampai Minggu (30/7) Juli 2023.

Pada Upacara Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Ikatan Alumni ITB Angkatan III dan BPJS Ketenagakerjaan yang berlangsung di Ruang Dwi Warna Purwa, Gubernur Lemhannas RI, Andi Widjajanto menekankan pentingnya memperkuat nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa. Nilai-nilai tersebut harus tetap aktif dan dinamis untuk dapat mengantisipasi perubahan dinamika geopolitik baik pada lingkup nasional, regional maupun global.

Sejalan dengan hal tersebut, Lemhannas RI juga memiliki fungsi pengukuran indeks ketahanan nasional. Saat ini, pencarian tentang bagaimana

indeks kepemimpinan dan bagaimana cara mengukur indeks kebangsaan sedang dilakukan oleh Lemhannas RI. Diharapkan dengan fungsi-fungsi tersebut, kontribusi kepada pemerintah dan Presiden untuk terus bergerak menuju Indonesia maju 2045 dapat diberikan oleh Lemhannas RI.

"Kami berharap dengan adanya kerja sama dengan Lemhannas RI, kami akan lebih banyak menghasilkan para lulusan ITB yang mempunyai wawasan kebangsaan yang semakin kuat," ungkap Ketua Umum IA ITB Gembong Primadjaja.

Lebih lanjut, Gembong Primadjaja menyampaikan bahwa kegiatan tersebut bertujuan untuk menyebarluaskan dan menguatkan pemahaman Empat Konsensus Dasar Bangsa dikalangan Alumni ITB. Mengingat banyak Alumni ITB tersebar pada berbagai industri dan bidang yang tentunya berperan penting dalam kontribusi kepada bangsa.



# Gubernur Lemhannas RI Paparkan Dinamika Geopolitik Mineral

Selasa  
**25**  
07/2023

**JAKARTA** - Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto bertindak sebagai pembicara kunci pada kegiatan Short Course Energi Sumber Daya Alam Mineral dan Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah pada Selasa (25/7), di Auditorium PP Muhammadiyah.

Kegiatan yang diikuti 34 pimpinan wilayah Pemuda Muhammadiyah se-Indonesia yang berlatar belakang dosen, akademisi, civitas sosial kemasyarakatan, dan advokat, mengangkat tema “Tambang Mineral Sebagai Pengungkit Posisi Tawar Indonesia Dalam Geopolitik”.

Tema tersebut diangkat, bertujuan untuk menggali persoalan energi dan pertambangan, meningkatkan pengetahuan dan wawasan nasional terkait energi, pertambangan sampai kelestarian lingkungan bagi pemuda Muhammadiyah sehingga dapat berperan dalam pengambilan kebijakan publik.

Pada kesempatan tersebut, Andi Widjajanto berbicara mengenai geopolitik mineral. Kompetisi konektivitas dan akses sumber daya strategis telah menjadi karakteristik dinamika geopolitik terkini. Mineral merupakan sumber daya strategis yang telah lama menjadi arena pertarungan antar kekuatan besar

dunia. Transisi energi memperkuat signifikansi mineral dalam dinamika geopolitik global. Keterbatasan dan konsentrasi pasokan mendorong banyak negara berlomba-lomba memperoleh dan mengamankan akses mineral yang dinilai strategis.

Mencermati tantangan tersebut, Presiden Joko Widodo meminta Gubernur Lemhannas RI untuk melakukan kajian bersama dengan kementerian/lembaga dan think tank untuk menghitung greenflation, yakni inflasi yang terjadi jika teknologi hijau mau diterapkan. “Karena sekarang yang kita kampanyekan, misalnya mari hidup dengan kesadaran ramah lingkungan,” tutur Andi Widjajanto.



Tentang potensi mineral strategis di Indonesia, nikel menjadi komoditas mineral strategis yang terus didorong produksinya. Bahkan, Indonesia telah menjadi pemain utama nikel di tingkat global. Namun, Andi Widjajanto menyampaikan bahwa penambangan nikel harus disesuaikan dengan kebutuhan hilir supaya nikel bisa dikelola sampai dua puluh enam bahkan dua puluh tujuh tahun kedepan.

Turut hadir jajaran PP Muhammadiyah dalam acara tersebut, Ketua Umum PP Pemuda Muhammadiyah Dzulfikar A. Tawalla, Ketua Kehutanan dan Lingkungan Hidup PP Pemuda Muhammadiyah Sandro Andriawan dan Ketua Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) PP Pemuda Muhammadiyah Dedi Irawan.

# Beri Ceramah Kepada Peserta PPRA 65, Dirut BPJS Kesehatan Bahas Jaminan Kesehatan Nasional

Jumat  
**28**  
07/2023

**JAKARTA** - Direktur Utama BPJS Kesehatan Prof. dr. Ghufron Mukti, M.Sc, Ph.D berkesempatan memberikan ceramah kepada peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 65 Lemhannas RI secara virtual pada Jumat (28/7). Dalam ceramahnya, Ghufron Mukti memaparkan materi dengan topik “Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Melalui Jaminan Kesehatan Nasional”.

Dalam paparannya, Ghufron Mukti dengan tegas menggarisbawahi betapa pentingnya penguatan jaminan sosial dalam mewujudkan keadilan sosial. Menurutnya, tidak mungkin ada keadilan sosial jika masyarakat tidak menikmati kesejahteraan sosial yang layak. Ini mengisyaratkan bahwa kesejahteraan sosial dan jaminan sosial adalah dua elemen yang tak terpisahkan dalam membangun masyarakat yang adil.

“Jaminan kesehatan merupakan bagian dari kesejahteraan sosial yang kita inginkan pelayanan kesehatan itu lebih cepat, mudah dan setara,” ungkap Ghufron Mukti.

Untuk mencapai hal ini, Indonesia telah melangkah maju dengan mengimplementasikan program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Program ini menjadi pilar utama dalam memberikan perlindungan sosial kepada seluruh rakyat Indonesia. Melalui JKN-KIS, setiap warga negara Indonesia memiliki akses yang sama terhadap layanan

kesehatan yang berkualitas, tanpa memandang status sosial atau ekonomi mereka. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan kesejahteraan sosial, tetapi juga menggaransi jaminan sosial yang selama ini diidamkan.

Ghufron Mukti menekankan pentingnya promosi dan prevensi dalam program BPJS Kesehatan yang harus diperkuat guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Beliau menyoroti

bahwa BPJS Kesehatan memiliki peran yang krusial dalam menjalankan tanggung jawabnya terkait kesehatan individu setiap pesertanya. Dengan memprioritaskan upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, BPJS Kesehatan mampu mengurangi beban biaya perawatan jangka panjang. Ini tidak hanya menguntungkan peserta, tetapi juga memastikan berlanjutnya ketersediaan dana untuk layanan kesehatan yang lebih baik.





# Lemhannas RI Selenggarakan FGD Penyelesaian Sengketa Batas Laut Antara Indonesia Dan Malaysia

Rabu  
**02**  
08/2023



**JAKARTA** - Lemhannas RI menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) Kajian urgent dan cepat (jurpat) dengan judul “Penyelesaian Sengketa Batas Laut Antara Indonesia dan Malaysia” pada Rabu (2/8) di Ruang Kresna, Gedung Astagatra Lantai 4, Lemhannas RI.

FGD tersebut merupakan kajian strategik yang membahas tentang perkembangan sengketa batas laut antara Indonesia dan Malaysia. Perkembangan situasi di perbatasan tersebut perlu dikaji secara cermat dalam rangka menjamin keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). “Isu ini adalah isu yang menahun bagi Indonesia dan hingga saat ini masih belum sepenuhnya selesai,” kata Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen

TNI Mohamad Sabrar Fadhilah.

Pada FGD yang difasilitasi oleh Direktur Pengkajian Hankam dan Geografi Marsekal Pertama TNI Rolland D.G. Waha., diharapkan dapat memberikan pemahaman yang tepat dan menerima masukan yang produktif guna dijadikan sebagai bahan kajian oleh Lemhannas RI, yang outputnya adalah berupa masukan dan saran bagi pemerintah Indonesia.

Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., yang berkesempatan menjadi narasumber menyampaikan beberapa hal tentang beberapa tantangan penyelesaian batas laut Indonesia dan Malaysia. Prof. Hikmahanto pun menyarankan

pemerintah Indonesia perlu mengedukasi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat bahwa di banyak negara masih banyak batas dengan negara tetangga yang sampai hari ini belum terselesaikan atau tuntas.

Adapun beberapa narasumber lain yang hadir dalam FGD tersebut, yakni Direktur Hukum dan Perjanjian Kewilayahan Kementerian Luar Negeri RI Andreano Erwin, Asisten Operasi, Survei dan Pemetaan Pusat Hidro-Oseanografi Angkatan Laut (Pushidrosal) Laksma TNI Dyan Primana Sobaruddin, M.Sc., Direktur C BAIS TNI Brigjen TNI Mirza Patria, dan Asdep Delimitasi Zona Maritim dan Kawasan Perbatasan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI.



## Seminar Nasional Transformasi Digital Indonesia 2045

Senin  
**07**  
08/2023

**JAKARTA** - Lemhannas RI melalui Kedeputan Pengkajian Strategik menyelenggarakan Seminar Nasional “Transformasi Digital Indonesia 2045” pada Senin (7/8), di Hotel Borobudur dan dibuka langsung oleh Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto.

Dalam sambutannya, Andi Widjajanto menyampaikan tiga poin, yakni geoteknologi, transformasi digital Indonesia, dan potensi ekonomi digital. Terkait geoteknologi, kondisi dunia yang sedang bergerak dinamis membangun konektivitas digital dihadapkan pada kompetisi kekuatan-kekuatan besar. Saat ini kompetisi teknologi chip semikonduktor menjadi pusat persaingan Amerika Serikat dan China.

Andi Widjajanto juga menyampaikan bahwa Singapura, selain memiliki

matra Angkatan Darat, Laut, Udara, kini telah memiliki Digital and Intelligence Service (DIS) untuk menghadapi dinamika ruang siber. Pemerintah Singapura yakin bahwa 4-5 tahun mendatang, akan ada satu lompatan teknologi yang membuat semua upaya di keamanan siber menjadi tidak berguna.

Poin kedua yang Andi Widjajanto sampaikan adalah posisi literasi digital Indonesia secara global. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Oxford Inside tahun 2022, posisi Indonesia berada di tengah-tengah.

Lemhannas RI juga menganalisis indeks digital tahun 2019, 2021, dan 2022, mulai dari Indeks Kesiapan Digital, Indeks Inovasi, Indeks Keamanan Siber Nasional, serta Indeks Transformasi Ekonomi Nasional, terlihat nilai Indonesia konsisten di angka 2 menuju 3. “Kita

harus bergerak ke-4 dan pada tahun 2045 kita harus berada di nomor 5 tentang kesiapan AI,” ucap Andi Widjajanto.

Poin ketiga yang disampaikan adalah potensi ekonomi digital nasional. Andi Widjajanto berpendapat bahwa peluangnya sangat tinggi dan harus dimanfaatkan. Populasi konsumen digital tahun 2021 di kawasan Asia Tenggara paling banyak ada di Indonesia, yakni sebesar 39 persen.

Lebih lanjut, Andi Widjajanto menyiapkan bahwa Indonesia memiliki tugas besar, yakni SDM digital. Lemhannas RI juga dalam hal ini memiliki tugas untuk menyiapkan arsitektur digital nasional, mulai dari doktrin, regulasi, kebijakan, program, alokasi anggaran, SDM dan teknologi.



# Gubernur Lemhannas RI Bahas Geo V Dalam Simposium Internasional XV PPI

Selasa  
**08**  
08/2023

**JAKARTA** - Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto bertindak sebagai pembicara dalam kegiatan Simposium Internasional XV Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Dunia 2023 yang mengangkat tema “A Nation Reimagined: Peran Pelajar dalam Mendukung Indonesia di Persaingan Global dan Kontribusi Internasional” secara virtual pada Selasa (8/8).

Simposium Internasional yang diselenggarakan untuk ke-15 kalinya merupakan kerja sama PPI Dunia dengan PPI Belanda. Mengusung isu-isu kritis yang menjadi perhatian nasional, simposium menjadi ruang untuk mengeksplorasi dinamika

internasional yang dekat dengan para diaspora pelajar Indonesia di berbagai negara.

Pada kesempatan tersebut, Andi Widjajanto memaparkan kondisi geopolitik dunia yang sedang memasuki era konektivitas sebagai bagian dari evolusi geopolitik I sampai V. Pada era konektivitas terdapat beberapa tawaran negara-negara besar. Tiongkok menawarkan Belt and Road Initiative (BRI), Amerika Serikat (AS) menawarkan Indo Pacific Economic Framework, dan Rusia yang menawarkan International North-South Transport Corridor (INSTC). Sayangnya, tawaran-tawaran tersebut memilah

dunia menjadi beberapa bagian dan gagal menciptakan konektivitas global.

“Moga-moga nanti teman-teman yang belajar di universitas-universitas di dunia bisa membantu kami di Indonesia untuk mencari data-data yang lebih real tentang bagaimana negara-negara ini memiliki kepentingan-kepentingan tertentu,” ujar Andi Widjajanto.

Pada kesempatan yang sama Andi Widjajanto menaruh harapannya kepada peserta yang hadir agar bertumbuh menjadi ahli di bidangnya masing-masing sehingga menjadi mesin penggerak menuju Indonesia Emas 2045.



Rabu

09

08/2023

**JAKARTA** - Lemhannas RI bersama Center for Geopolitics & Geostrategy Studies Indonesia (CGSI) melakukan penandatanganan nota kesepahaman yang dilaksanakan pada Rabu (9/8) di Gedung Dwi Warna Purwa, Lemhannas RI. CGSI merupakan sebuah lembaga penelitian yang didirikan oleh Prof. Dr. Ermaya Suradinata, S.H., M.H., M.Si dan merupakan mantan Gubernur Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Ermaya Suradinata menyampaikan bahwa penandatanganan nota kesepahaman tersebut dibentuk sebagai pengakuan atas berdirinya suatu lembaga negara yang independen, yang diharapkan nanti bisa bersinergi dengan Lemhannas RI. "Sehingga geopolitik dan geostrategi ini sekarang isunya begitu sangat memiliki perubahan-perubahan yang harus di administrasi dengan suatu kebijakan juga terhadap negara Indonesia," ujarnya.

Penandatanganan nota kesepahaman tersebut, dilakukan di sela-sela waktu penyelenggaraan Seminar Geopolitik

## Nota Kesepahaman Lemhannas RI dengan CGSI



dan Geostrategi "Indonesia RISE 2045" yang menghadirkan Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto sebagai pembicara kunci. Andi Widjajanto menyampaikan ketika Lemhannas RI dibentuk oleh Presiden Soekarno, mandat utamanya adalah sebagai sekolah geopolitik. Kemudian, mandat tersebut ditekankan kembali oleh mantan Presiden Megawati Soekarnoputri dan Presiden Joko

Widodo agar Lemhannas RI semakin memperkuat kajian geopolitik.

Turut hadir sebagai narasumber dalam seminar tersebut, Inisiator dan Dewan Pembina CGSI Prof. Dr. Ermaya Suradinata, S.H., M.H., M.Si dan Dekan FISIP Universitas Indonesia Pakar Geopolitik & Antropologi Prof. Dr. Semiarto Aji Purwanto.

Kamis

10

08/2023

## Audiensi FQHSE BUMN Konstruksi



**JAKARTA** - Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menerima Audiensi dari Forum Quality, Health, Safety, and Environment (FQHSE) BUMN Konstruksi pada Kamis (10/8), di Ruang Tamu Gubernur, Lemhannas RI.

Pada kesempatan tersebut, Ketua Umum FQHSE Ir. Subkhan, S.T., M.PSDA yang menjabat sebagai Direktur PT. Waskita Toll Road menyampaikan tujuannya untuk berdiskusi dengan Gubernur Lemhannas RI beserta jajaran terkait isu-isu nasional.

Adapun tiga isu yang disampaikan oleh Subkhan, yakni suksesnya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), dekarbonisasi serta pelatihan dan pengembangan SDM. Subkhan berharap agar jajaran direktur di FQHSE BUMN Konstruksi dapat diikutsertakan dalam program-program yang diselenggarakan Lemhannas RI. "Mohon bimbingan dan arahnya supaya kontribusi kami untuk bangsa dan negara bisa maksimal," ujarnya.

Sementara itu, Andi Widjajanto menyambut baik kedatangan FQHSE

BUMN Konstruksi. "Kerja sama kolaborasi dengan Lemhannas RI tentunya sangat terbuka dan sangat dimungkinkan," ucapnya. Kolaborasi tersebut bisa dalam bentuk mengikuti pendidikan di Lemhannas RI, mengikuti pemantapan nilai-nilai kebangsaan sampai melakukan kajian.

Turut hadir anggota FQHSE dalam audiensi tersebut, yaitu Kepala Divisi FQHSE BUMN Konstruksi Bapak Andung yang menjabat Senior VP QHSE PT. Utama Karya (Persero), Wakil Ketua Umum FQHSE BUMN Konstruksi yang menjabat Senior Manager PT PP (Persero) Tbk, Wakil Srikandi FQHSE BUMN Konstruksi Bapak Endang yang menjabat Senior Manager HSE PT. WIKA (Persero) Tbk, Kepala Divisi FQHSE BUMN Konstruksi Bapak Achmad Zahron yang menjabat VP PT Utama Karya (Persero), Wakil Kepala Divisi FQHSE BUMN Konstruksi Bapak Dalimin yang menjabat VP QHSE PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan Sekretaris FQHSE BUMN Konstruksi Ibu Cindy.





# Lemhannas RI Dukung Indonesia Agar Terus Melaju Untuk Indonesia Maju

Kamis

17

08/2023

**JAKARTA** - “Selama 78 tahun kemerdekaannya, bangsa Indonesia senantiasa berkomitmen menjadi satu identitas bangsa dan berupaya mewujudkan cita-cita nasional,” kata Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Mohamad Sabrar Fadhilah selaku Inspektur Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia pada Kamis, (17/8), di Lapangan Tengah Lemhannas RI.

Dalam upaya mewujudkan cita-cita nasional, bangsa Indonesia mengalami berbagai dinamika baik ditingkat nasional, regional, maupun global. Namun, ditengah dinamika dan tantangan yang terjadi, Indonesia mampu menghadapinya dengan baik sehingga dapat pulih lebih cepat serta bangkit lebih kuat.

Bahkan dalam dua tahun berturut-turut, Indonesia terpilih menjadi Presidensi G20 dan dipercaya menjalankan kepemimpinan sebagai Ketua ASEAN 2023.

HUT ke-78 Republik Indonesia yang mengangkat tema “Terus Melaju Untuk Indonesia Maju”, menjadi momentum bagi bangsa Indonesia untuk meneruskan laju pertumbuhan secara kolektif, melaju bersama secara progresif, dan menggelorakan kembali semangat perjuangan yang belum berakhir. “Jangan biarkan momentum ini berhenti, tetap bergerak secara harmoni dan terus melanjutkan pembangunan nasional dengan semangat ‘estafet’ serta gerak progresif menuju Indonesia maju,” ucap Mohamad Sabrar Fadhilah.

Lebih lanjut, Mohamad Sabrar Fadhilah juga mengajak seluruh peserta upacara untuk merefleksikan semangat kolektif, berharmoni, kolaboratif serta menyinkronkan irama gerak dan sinergi pikiran dari seluruh elemen bangsa untuk terus melaju demi satu tujuan, Indonesia maju. “Saya mengajak seluruh anggota dan peserta pendidikan Lemhannas RI, agar saling bergotong royong, bersinergi, berkolaborasi serta bergerak secara harmoni. Tidak hanya dalam melaksanakan tugas, peran, dan fungsi Lemhannas RI, namun juga membantu Indonesia terus melaju untuk Indonesia maju demi kesejahteraan bangsa dan negara,” pungkasnya.

# Lemhannas RI Berikan Penataran bagi Istri dan Suami Peserta PPRA 65

Senin  
21  
08/2023



**JAKARTA** - Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Mohamad Sabrar Fadhilah membuka Upacara Pembukaan Penataran Istri/Suami Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 65 Tahun 2023 Lemhannas RI pada Senin (21/8) di Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI.

Penataran yang berlangsung selama lima hari tersebut, diikuti 94 orang istri dan 4 orang suami peserta PPRA 65. Selama mengikuti kegiatan tersebut, para peserta penataran akan menerima berbagai materi dan melakukan kunjungan budaya. Diharapkan melalui kegiatan tersebut dapat membekali dan memantapkan para istri/suami dalam peranannya sebagai pendamping kader pimpinan tingkat nasional. "Hal ini (penataran) sangat penting dalam rangka menyongsong dan menghadapi tantangan tugas dan kehidupan yang akan datang,"

kata Mohamad Sabrar Fadhilah saat memberikan sambutan.

Lebih lanjut, Mohamad Sabrar Fadhilah memandang bahwa keberhasilan para peserta Lemhannas RI dalam meniti karir dan mengemban tugas negara, tidak mungkin terwujud tanpa adanya peran istri/suami selaku pendamping. Oleh karena itu, sudah sepatutnya keharmonisan suami/istri terus dijaga melalui pemeliharaan dan penyesuaian wawasan, moral, dan etika.

Menyoroti kondisi saat ini, semangat kebangsaan, iklim kekeluargaan yang penuh toleransi, dan kebersamaan dengan landasan Bhinneka Tunggal Ika dirasa dapat mengalami erosi akibat arus globalisasi dan dinamika situasi politik yang berkembang. Oleh sebab itu, Lemhannas RI memandang pemahaman terhadap

wawasan kebangsaan dengan lebih mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa yang dilandasi akar kerakyatan perlu semakin dikukuhkan, termasuk kepada para pendamping peserta PPRA 65.

Penataran yang dilaksanakan Lemhannas RI pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan para istri/suami, agar lebih memantapkan peranan dalam membantu dan mendampingi suami/istri, baik dalam hubungan kedinasan maupun dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat. "Melalui penataran ini hendaknya dapat dipahami makna moral dan etika kebangsaan yang selanjutnya dapat diimplementasikan dalam pola pikir, pola sikap dan pola tindak dalam kehidupan sehari-hari," ujar Mohamad Sabrar Fadhilah.



## Wakil Gubernur Lemhannas RI Mengimbau Istri/Suami Peserta PPRA 65 Agar Bijak Menempatkan Diri

Senin  
**21**  
08/2023



**JAKARTA** - Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Mohamad Sabrar Fadhilah memberikan pembekalan pada Penataran Istri/Suami Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 65 pada Senin (21/8), di Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI.

Pada kesempatan tersebut, Mohamad Sabrar Fadhilah menjelaskan sejarah lahirnya Lemhannas RI yang dicita-citakan menjadi sekolah geopolitik guna mencapai cita-cita nasional. Oleh karena itu, saat ini Lemhannas RI mengemban tiga tugas pokok, yakni melaksanakan pendidikan pimpinan tingkat nasional, pengkajian strategik, dan pementapan nilai-nilai kebangsaan.



Lebih lanjut, Mohamad Sabrar Fadhilah menjelaskan bahwa situasi geopolitik dunia yang terjadi saat ini menjadi perhatian bagi para peserta PPRA 65. Terkait hal tersebut, para pasangan peserta PPRA 65 turut dituntut untuk memiliki pemahaman mumpuni bagaimana geopolitik dunia bergerak. "Dunia ini tidak pernah selesai mencari bentuknya. Karena setiap negara dan bangsa ingin menjadi maju dan modern," jelasnya.



Situasi lain yang ditekankan kepada para peserta penataran istri/suami peserta PPRA 65 adalah pelaksanaan Pemilu tahun 2024. Mohamad Sabrar Fadhilah mengimbau seluruh peserta penataran istri/suami peserta PPRA 65 untuk dapat menempatkan diri dengan bijak. "Tentu kita tidak ingin itu (pemilu) menjadi bagian hal negatif yang mempengaruhi kehidupan kita selanjutnya. Kita harus bisa menempatkan diri, kita yang membawa suasana agar kita bisa terus menjaga dengan baik," pungkasnya.



# Dukung Konektivitas ASEAN, PPRA 65 Lemhannas RI Gelar Seminar Nasional

Selasa  
**22**  
08/2023

**JAKARTA** - Peserta Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 65 Lemhannas RI selenggarakan Seminar Nasional yang bertajuk “Konektivitas Digital ASEAN untuk Memperkuat Epicentrum of Growth” dan dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto pada Selasa (22/8) di Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Andi Widjajanto mengungkapkan di tahun 2022, 76,3% penduduk Indonesia atau sekitar 212 juta jiwa menjadi pengguna internet. Ini menggambarkan keterikatan masyarakat dengan internet dan

sekaligus ancaman risiko keamanan siber. Meskipun regulasi keamanan siber sudah diterbitkan, harmonisasi kebijakan dan penguatan kapasitas pertahanan siber dinilai oleh Andi Widjajanto masih menjadi prioritas untuk diselesaikan.

Dimoderatori oleh Presenter tvOne Chacha Annisa, Seminar Nasional kali ini menghadirkan Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI Dr. H. Bambang Soesatyo, S.E., S.H., M.B.A; Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi; Menteri Ristek dan Teknologi RI/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional 2019-2021 Prof. Bambang Permadi

Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D sebagai pembicara.

Turut hadir sebagai narasumber Deputi IV Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan UMKM Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI Dr. Ir. Mohammad Rudy Salahuddin, M.E.M; Direktur Kerja Sama Ekonomi ASEAN Kementerian Luar Negeri RI Berlianto Situngkir; dan; Ketua Umum Koordinator I KADIN Indonesia Yukki Hanafi; serta Rektor Institut Pertanian Bogor Prof. Dr. Arif Satria, SP., M.Si.

